

PERTEMUAN 3 BERTETANGGA ITU ASYIK

Tujuan:

- Remaja menyadari bahwa kehidupan bertetangga perlu dibangun dan dijaga dengan baik.
- Remaja menyadari bahwa dirinya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan.
- Remaja dapat mewujudkan solidaritas terhadap sesamanya.

Kegiatan inti pertemuan

1. Mendalami arti kebersamaan di lingkungan sekitar dengan menonton video pendek.
2. Membaca Kitab Suci: Sabda Allah disemai, tumbuh berkembang dan berbuah.
3. Merefleksikan hidup dalam terang Sabda Tuhan.
4. Aksi dan penegasan.

PROSES PERTEMUAN

1. Pembukaan

Pendamping mengajak peserta membuka pertemuan dengan lagu pembukaan, doa pembukaan dan games, lalu ditutup dengan pengantar singkat.

Lagu Pembukaan

Di Hati Ini Ada Cinta

Ooo...Ooo...Oooo

Di hati ini ada cinta

Di mata ini ada cinta

Di mulut ini ada cinta

Di tangan ini ada cinta

Ku putar putar bagi cinta

Cinta Yesus yang kubagikan

Aku dan kamu ada cinta

Cinta luar biasa

} 2 x

Lirik ke kiri beri cinta

Lirik ke kanan beri cinta

Geser sedikit beri cinta

Beri cintaNya

Sumber lagu;

<https://www.youtube.com/watch?v=AkFSHRU7cbQ>

Doa Pembukaan

Allah Bapa yang maha baik, kami bersyukur karena di masa pandemi ini kami masih boleh berkumpul untuk bersama sama menyiapkan diri menanti kedatangan Sang Imanuel. Pada pertemuan kali ini secara khusus kami ingin merenungkan bagaimana hidup bertetangga menjadi menyenangkan jika kita saling membangun dan menjaga. Hadirlah bersama kami saat ini agar kami dapat menangkap pesan yang hendak Engkau sampaikan kepada kami melalui pertemuan ini. Doa ini kami sampaikan kepada Mu dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

Icebreaking

Sambung Kata dari huruf terakhir

- Pendamping menentukan urutan remaja yang akan menyebutkan kata berikutnya

- Remaja secara bergantian dan cepat menyebutkan kata yang diawali dengan huruf belakang kata yang telah disebutkan sebelumnya oleh temannya
- Pendamping memilih tema, misalnya menyebutkan nama santo/santa
- Contoh remaja pertama menyebutkan nama Bernadette, remaja kedua menyambung dengan menyebutkan nama Edmundus, remaja ketiga dapat menyebutkan Stefanus...dst.

Video Inspirasi:

<https://www.youtube.com/watch?v=krHDEohdpvE>

Pengantar dan makna video:

Cuplikan berita dalam video diatas menunjukkan dukungan tetangga sekitar kepada keluarga yang terpapar Covid 19. Sebagai tetangga, para warga telah menunjukkan dukungan dan kepedulian terhadap orang lain.

Teman-teman.....

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang akan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya selain keluarga, tetangga adalah sosok penting yang akan membantu kita jika kita mengalami kesulitan, bahkan mungkin mereka yang akan lebih dulu membantu kita ketimbang keluarga yang tinggal jauh dari rumah kita.

Di beberapa daerah, solidaritas antar tetangga dapat dirasakan, misalnya saat ada tetangga yang sedang berduka atau saat sedang mengadakan resepsi pernikahan yang biasanya diadakan di rumah, bukan di gedung pertemuan. Para tetangga biasanya akan berkumpul bersama bergotong royong memasak, membereskan rumah tetangganya tersebut dan memberikan bantuan yang dibutuhkan, ada juga para warga yang akan dengan senang hati bergotong royong untuk membangun rumah tetangganya.

Sikap solidaritas diatas saat ini mungkin jarang sekali kita temukan di Jakarta atau daerah tempat tinggal kita, sikap individualisme mengikis rasa solidaritas terhadap sesama dan lingkungan sekitar padahal orang sekitar rumah kita adalah orang pertama yang akan membantu kita saat kita membutuhkan pertolongan.

2. Refleksi Katekis

a) Inspirasi Kitab Suci

Bacaan Kitab Suci diambil dari Kisah Para Rasul 2:42-47

- 2:42** Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.
- 2:43** Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.
- 2:44** Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama,
- 2:45** dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.
- 2:46** Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,
- 2:47** sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

b) Pendalaman

Karya Roh Kudus membuat umat Tuhan hidup dengan cara yang baru. Jemaat perdana mempunyai cara hidup yang bertekun dalam pengajaran, persekutuan dan beribadah. Mereka saling memberkati dengan apa yang mereka punya dan bertekun sehati untuk membaktikan hidup mereka kepada Allah.

Hal ini membuat semua orang menjadi bahagia dan percaya, karena mereka mengalami suatu hidup bersama yang damai dan penuh sukacita. Kehidupan bersama menjadi lebih indah, karena mereka menjalaninya dengan tulus hati, berbagi, sambil bersyukur kepada Allah. Kasih dan kebaikan Tuhan bukan hanya dirasakan melalui doa-doa bersama, melainkan juga melalui kebersamaan yang saling meneguhkan.

Pertanyaan sharing dengan remaja

1. Menurut teman-teman apa yang membuat para jemaat perdana begitu kuat dalam persudaraan.
2. Menurut temn-teman, apakah yang mendasari para jemaat perdana untuk rela menjual semua harta bendanya
3. Apa tanggapan teman-teman mengenai cuplikan video tentang warga yang memberikan dukungan bagi tetangganya yang terpapar Covid 19
4. Ceritakan secara singkat pengalaman menarik dalam kehidupan bertetangga di lingkungan teman-teman.
5. Sikap seperti apa yang harusnya kita tampilkan terhadap lingkungan sekitar sebagai murid Kristus?

3. Aksi dan Peneguhan

Pendamping mengajak peserta membicarakan apa yang dapat dilakukan setelah mendalami Inspirasi dan Refleksi Kitab Suci

a. Aksi

Remaja dibantu oleh orang tua membuat cemilan ringan untuk dibagikan ke tetangga sekitar, Remaja diminta membuat list 4 tetangga atau lebih yang akan dibagikan cemilan tersebut. resep cemilan dapat dicari di youtube.

b. Peneguhan

Membuat resolusi pribadi yaitu ingin lebih peduli dan toleran terhadap tetangga di lingkungan rumah. Menyapa dengan ramah dan lebih peka untuk saling membantu

4. Penutup

Pendamping mengajak peserta menutup pertemuan dengan doa penutup dan lagu penutup.

a) Doa Penutup

Allah Bapa di dalam surga, kami bersyukur dan berterima kasih atas pengalaman hidup kami bersama tetangga sekitar kami.

Dalam pertemuan kali ini, kami menyadari bahwa sebagai makhluk sosial, kami perlu membangun relasi dengan tetangga sekitar kami. Kami mohon bantulah kami untuk lebih peka dan saling menghargai perbedaan, menciptakan keakraban yang menyenangkan diantara kami.

Doa ini kami sampaikan dengan perantaraan Yesus Kristus Putera-Mu dan Tuhan kami. Amin.

b) Lagu Penutup

2D 2K

*Aku Anak Misioner setia Ikut Yesus
Meski banyak rintangannya ku jalani
terus
Doa, Derma, Kurban, Karya
Tak pernah kutinggalkan
Jadi saksi tentang Yesus
Bagi semua orang (2x)*

*2D 2K itu semangat kita, doa, derma,
kurban, kesaksian
Kita lakukan dengan gembira, wujud cinta
pada Tuhan
Kita lakukan dengan gembira wujud cinta
pada sesama*